№ 30. HARI SABTOE 11 MAART 1916. Tahoen ke VI

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO. Pembantoe Redacteur: R. WIRJOSOEPONO DI SOERAKARTA. Pengarang R. M. SOELEIMAN. DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT. 1 Taon f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan beren tinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta.
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN. TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur M. NG. WIRJOHOESODO. Telefoon No. 80. Commissarissen: 1 M. H. ACHMADHISAMZAENI, 2 R. M. NARJOATMODJO. Administrateur: M. DJOJODHIGDHOJO SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE: 1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE!

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Volksscholen.

Samboengan D. K. No. 29.

Maka sekalian pengadjaran jang terseboet didalam daftar pengadjaran diatas ini, hendaklah diterangkan oleh menteri goeroe, bagaimana kelak diadjarkannja oleh goeroe² desa kepada moerid moeridnja, oempama demikian:

a. Dari hal mengadjar berhitoeng.

Adapoen kitab jang dipakai mengadjar berhitoeng jaitoe boekoe hitoengan van Gelder bagi moerid moerid tanah Soenda; R. Darmowinoto, dan Wisselink, bagi moerid moerid Djawa.

Petjahan biasa melainkan diadjarkan sedikit sahadja, hingga 1/10. oempama: 1/2 - 1/4 - 1/8 - 1/3 - 1/6 - 1/5 - 1/10, dan petjahan perpoeloehan hingga peratoesan.

Menteri goeroe moelai dahoeloe menerangkan bagaimana seorang goeroe misti mengadjar bilangan 1 dan 2 kepada anak² jang baharoe masoek sekolah menoeroet fatsal pertama dari boekoe jang terseboet diatas. Maka djikalau candidaat² goeroe telah mengerti, menteri goeroe hendaklah menjoeroeh seorang candidaat berdiri dihadapan kelas menerangkan kepada teman temannja, seperti menerangkan kepada moerid moeridnja sendiri.

Candidaat candidaat berganti ganti, hingga semoeanja bisa menerangkan dengan seterang terangnja. Djikalau pengadjaran itoe soedah sampai terang kepada semoeanja candidaat lain kali diterangkan bagaimana mengadjarkannja bilangan 3 dan 4 kepada anak anak.

Demikianlah selandjoetnja mengadjar bilangan jang boelat menoeroet boekoe van Gelder atau Wisselink.

Maka menerangkan petjahan biasa dan petjahan persepoeloehan, menoeroet sebagaimana timbangan menteri goeroe sendiri, asal sadja mana mana jang telah diterangkan disoeroehnja poela diterangkan oleh candidaat 2—3 orang berganti ganti seperti waktoe mengadjarkan bilangan jang boelat.

b. Peri hal mengadjar membatja:

Adapoen kitab kitab itoe dipakai bagi moerid moerid Soenda: jaitoe van Haastert I, II, Amongpradja sesela, van Gelder Mangle, dan bagi moerid² Djawa: Bertsch I, II, III, Mas Nirman I, II, III.

Maka djalan mengadjarkan pengadjaran ini seperti pengadjaran berhitoeng sahadja jaitoe:

Manteri goeroe menerangkan kepada candidaat candidaat, bagaimana goeroe moelai mengadjar hoeroef kepada anak anak jang baharoe masoek sekolah, seperti jang terseboet difatsal pertama van Haastert I, atau Bertsch I.

Djikalau candidaat candidaat semoeanja telah mengarti, doea, tiga orang candidaat disoeroehnja berganti ganti menerangkannja dihadapan klas kepada teman temannja seperti menerangkan pada moerid moeridnja.

Demikianlah selandjoetnja mengadjarnja, hingga semoea fatsal fatsal habis diadjarkan. Maka perloenja diadjar demikian, soepaja candidaat candidaat bisa mengeloearkan segala roepa pertanjaan jang wadjib ditanjakan pada waktoe mengadjar membatja.

c. Peri hal mengadjar menoelis.

Manteri goeroe hendaklah menerangkan bagaimana doedoeknja anak anak memegangnja anak batoe toelis, dan sebagainja. Lain dari itoe hendaklah candidaat² goeroe dibiasakan menoelis baik dipapan toelis.

Adapoen pengadjaran ini, nistjaja tidak seberapa lama diadjarkannja, maka oleh karena itoe pada hari jang ditentoekan, mengadjar menoelis, diadjarkan djoega, opvoedkunde sedikit² jang kira kira perloe sahadja, lain dari itoe terangkan dari hal memboeat administratie sekolah desa, patokan dan daftar pengadjaran, Absentielijst, dan roepa roepa Register dan Staat².

Maka lain dari itoe wadjib candidaat goeroe desa diberinja pengadjaran akan menambah kepandaiannja sebagaimana jang terseboet didalam daftar pengadjaran diatas ini, jaitoe membatja kitab kitab hoeroef Belanda, Soenda atau Djawa, mengitoeng bilangan jang boelat dan petjahan, melandjoetkan pengadjaran jang telah diterimanja di sekolah² klas II, dan djoega menoelis dan Dictéé.

Bagi candidaat candidaat goeroe desa di tanah Djawa hendaklah dibiasakan menoelis bahasa Djawa dengan hoeroef Belanda.

Maka pengadjaran *didalam waktoe sekolah*, tiadalah mendjadikan keberatan bagi menteri goeroe, oleh karena candidaat melainkan toeroet² atau melihatkan goeroe mengadjar sadja.

Tetapi pengadjaran *diloear waktoe sekolah* jang 3 kali semingoe, sekaliannja 1½ djam, itoe menambahkan pekerdjaannja manteri goeroe, maka oleh karena itoe menteri goeroe diberi gandjaran, menerima dari seorang candidaat goeroe desa jang diterima mendjadi goeroe f 30; djadi djikalau mengadjar 4 5 orang candidaat, mendapat f 120—atau f 150.—

O.

Verschil van meening.

Didalam D. K. No. 18 jang terbit pada tanggal 12 Februari 1916, kami ada menoelis saboeah karangan jang maksoednja memberi keterangan tentang pengatoeran penoempang klas moerah jang dilakoekan oleh N. I. S. pada wektoe sekarang ini. Toemboehnja fikiran kami jang kedjadian sampai kami menoelis karangan itoe, tiada lain hanja ketarik dari karangannja toean J. dalam D. K. No. 15.

Selainnja keterangan tentang hal terseboet, dikarangan kami itoe, kami ada menjatakan pendapatan jang berlainan dengan pendapatan Redactie. Jaitoe djikalau N. I. S. hanja mengadakan klas I, II dan III sahadja, karena kami chawatir djikalau ongkosnja klas III dibikin sama dengan ongkosnja klas III sekarang ini, jang seakan akan memaksa pada kita disoeroehnja membajar lebih mahal, sedang keadaan kita misih beloem berobah. Sebaliknja djikalau tidak begitoe (ongkosnja klas III tinggal seperti klas moerah sekarang) kami moefakat djoega. Z. toelisan kami dalam D. K. No. 18 baris jang ke 17 dari bawah, sampai ke 11.

Lantaran dari berlainan pendapatan itoe, maka karangan kami terseboet, soedah diboeboeh noot oleh Redactie. Maskipoen kami tiada sekali kali membitjarakan hal oentoeng dan roeginja N. I. S. tentang hal itoe, maka Redactie telah berkenan didalam noot itoe dibitjarakannja, sahingga kami merasa dapat toedoehan: memfihak pada N. I. S. Ja, ini tiada djadi apa, hanja kami fikir, dari sebab verschil van meening sahadja. Tetapi serenta kami melihat D. K. No. 25 karangan bahasa melajoe pertama, jang ditandai ×, kami ada heran, jang pendapatan kami itoe berselingsingan poela, lebih terang.

Toean × toelis begini „itoe masih meroegi pada N. I. S. kata toean K. Bra". Harap toean × soeka membatja lagi jang terang D. K. No. 18.

Dengan pendapatan jang kami rasa telah rechtvaardig, disini kami berkata: „N. I. S. tiada memandang bangsa". Maskipoen bangsa apa djoega, djikalau berkenan membajar harganja klas itoe, barang tentoe diidinkan djoega doedoek disitoe.

Mitsalnja Kromo hendak doedoek diklas I, tiada alangan soeatoepoen djikalau Kromo soedah membeli kaartjis klas I. Begitoe djoega halnja kita inlanders, maski kita masih berpakaian tjara kita sendiri, kalau maoe doedoek diklas III seberang boleh djoega, asal kita maoe beli kaartjis jang telah disediakan goena klas itoe. Dus tiada seperti kata toean × itoe. „Bangsa Djawa *moesti* doedoek diklas moerah, bangsa Tjina dan Arab atau bangsa Belanda moesti doedoek diklas jang lebih mahal enz". Toean × ini agaknja beloem pernah naek spoor, tetapi kok moestail.

Pendapatannja toean ×, adanja klas III inlanders of klas moerah itoe, boekannja N. I. S. maoe tolong, tetapi hanja maoe menghina pada kita B. p; itoe *barang kali* benar djoega; tetapi djika difikir dengan fikiran jang djedjeg, menilik keterangan kami diatas, B. p. boleh doedoek dimana klas jang disoekainja, pendapatan toean × itoe ta' benar belaka.

Didjaman 20 tahoenan jang laloe, adanja pengatoeran N. I. S. tentang penoempang, djoega telah kedjadian sebagai jang dikehendaki oleh toean ×, jaitoe hanja ada klas I, II, III, zonder perkataan bangsa. Keadaannja bangsa kita jang berpergian naik spoor pada waktoe itoe sedikit sekali djika dibanding dengan sekarang ini. Entah dari kita Bp. memang beloem soeka berpergian naik spoor, entah memang terbawa dari mahalnja ongkos itoe, kami ta'dapat mendoega. Klas klas itoe sampai sekarang djoega masih ditetapkan. Namanja klas² itoe sebetoelnja boekan klas Seberang atau asing, tetapi diseboet *Algemeen tarief* I, II en III klasse. Perkataan algemeen disitoe ada menoendjoekkan jang klas klas itoe disediakan goena segala bangsa jang koeasa membajarnja.

Hata maka serenta diadakan klas moerah uitsluitend voor inlanders, kita Bp. dapat mengerdjakan kehendak kita dengan moedah serta ongkos moerah. Didalam toelisan kami D. K. no. 18 terseboet, kami rasa tiada ada sama sekali maksoed kami jang akan menjegah djangan sampai N. I. S. merobah klas moerah itoe djadi klas III, tetapi kami hanja mengoelangkan pendapatan, djangan² ilangnja klas moerah itoe, djadi klas III, ongkosnja tiada berlainan dengan klas III sekarang ini. Mengingati N. I. S. itoe bangsa dagang. Djika betoel begitoe, siapakah jang menanggoeng keberatan dan keroegian? Kita Bp. jang sebagian besar, boekan! Oepamanja sekarang, bangsa kita wade wade di Solo dapat berdjoealan pergi ke Parakan atau Temanggoeng. Harganja barang² wade jang didjoeal disana katjek tidak seberapa dengan harganja di Solo sini. Tetapi bagaimana kalau ongkosnja klas moerah itoe djadi naek? Soedah tentoe harganja wade djoega akan dinaekkan boekan? Itoe jang kami fikir pertama kali.

Kedoea kalinja, menilik keadaan kita bangsa Bp. waktoe sekarang ini, sebagaian besar masih nama bangsa penakoet; djangan djangan doedoek kita dalam klas jang berdekatan dengan lain bangsa itoe, tiada dapat merdeheka, ertinja senantiasa masih menanggoeng rikoeh dan takoet. Sebab kami kerap melihat sendiri, bangsa kita Bp. jang doedoek di klas II tjampoer dengan bangsa njonjah² dan toean², roepa roepanja tidak begitoe vrij (mardika), toch itoe tentoenja bangsa kita jang telah terpeladjar, hartawan of bangsawan. Apa lagi si Kromo. ja. batoel, semoea tidak begitoe, tetapi kami itoeng rata rata begitoe djoega.

Ja biar Kromo tjahari jang moerah moerah doeloe. Kita jang telah berpengatahoean dan loeas pemandangan sahadja djangan segan menoentoen padanja kemadjoean, agar soepaja maksoed kita mengedjar adil kamenoesiaan kita ini, lekas akan kita dapatnja.

Disini pena kami poeter kembali, meneroeskan terima perkataan toean ×, dengan memberi katerangan sepantasnja.

Toean × berkata, Bp. jang berpakaian tjara Europa *moesti* doedoek di klas moerah djoega dan bajarnja doea kali atau lebih." Itoe djoesta belaka. Lihat katerangan kami diatas. Boleh djoega doedoek diklas moerah, tetapi tidak *moesti*. „Bangsa Djawa *moesti* doedoek diklas moerah." Ini djoesta doea kali. Bp. tidak moesti disoeroeh diklas moerah, asal ia maoe membajar jang lebih mahal.

Klas moerah hanja disadiakan bagi Bp. jang tiada mampoe of soeka membajar klas jang lebih mahal. Dus niet om de menschen te beleedigen. Tjotjok dengan kata toean × „Menoesia tiada semoea djadi radja, ertinja ada jang boeroek ada baik kelakoeannja. Ada jang kaja ada jang miskin, ada jang bodoh ada jang pandai." Kena apa N. I. S. tidak bikin klas IV sadja, tetapi djangan klas III Inlanders, djadi kita Bp. tiada merasa dihina. Barang kali toean × tanja begitoe. Katerangan kami begini. Ja sebab N. I. S. memikir, bangsa jang ditentoekan paling sedikit membajar klas III itoe masih koeat dan beloem merasa keberatan karena pengidoepan rata rata lebih baik dari bangsa kita Bp. Maka noot engkoe H. R. hamba setoedjoe benar, karena disitoe kita orang ta' ingat bangsa lagi" kata toean ×.

Djadi kalau toean × doedoek diklas seberang oepamanja, toean lantas loepa pada kebangsaan. Loetjoe benar.

„Ditoko toko didjoeal orang roepa roepa barang dengan harga sama sadja. Biar siapa sahadja jang beli, harganjapoen beloem djoega toeroen atau naek". Apa pengatoeran N. I. S. jang kita bitjara ini tiada begitoe? Apa toean × soedah pernah maoe beli kaartjis klas I, ditolak, sebab toean hanja orang Djawa sahadja? Ach djangan begitoe toean. Kami djoega tiada memfihak pada N. I. S., tjoema kata sabetoelnja. Toean djoega djangan . . . .

Pakaian menoendjoek kabangsaan. Adanja N. I. S. memikirkan pakaian tentang pengangkoetnja reizegers klas jang terendah sendiri itoe, dari kami poenja pendapatan, tiada lain hanja djangan sampai ada lain bangsa jang dirasainja rata rata koeasa membajar klas jang lebih mahal, doedoek ada disitoe. Engat N. I. S. itoe lichaam dagang.

Karangan ini kami koentjikan sampai di sini, sambil kami berkata, djikalau toean × membalas tiada akan kami balas kembali— tiada goenanja.

Kami matoer banjak terima kasi atas pertolongan Red. memoeat karangan ini dalam roeang D. K.

Ma'af diperbanjak
K. BRA.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

Diantjam. Menoeroet particulier telegram dari Den Haag hari 1 Maart 1916 maka Japan telah memberi ingat kepada Yoean Shi Khai president dari republiek negeri Tjina, bahwa Japan bakal akan bantoe pada keraman dinegeri Tjina, kalau Yoean Shi Khai masih sahadja teroeskan hadjatnja akan menetapkan negeri Tjina koembali mendjadi keradjaan lagi.

Pembatja nistjaja masih ingat oeraian redatie *N. Soer. Crt.* jang kami koetipkan dalam *Darmo Kondo*, dimana ada pertoendjoekan bahwa Japan tjari pitjahnja keroekoenan dinegeri Tjina. Bermoela kelihatan bahwa Japan tiada halangan soeatoepoen jang negeri Tjina koembali djadi keradjaan lagi. Tiba tiba serenta hari ketentoean berdirinja keradjaan akan ditetapkan maka Japan tiada maoe terima. Kemoedian ia sekarang mengantjam akan bantoe pada keraman, kalau Yoean Shi Khai teroeskan hadjatnja akan dirikan negeri Tjina mendjadi keradjaan lagi.

Jang demikian itoe maka pada pendapatan *N. Soer. Crt.* tiada lain melainkan akan tjari alasan perkara sahadja.

Regentsinstallatie. Kami dapat membatja dalam N. Soer. Crt. hari 6 Maart 1916 bahwa baharoe baharoe ini telah kedjadian installatie ([illegible]) djadinja Regent di Ponorogo Raden Mas Ario Koesoemojoedo, dahoeloe controleur landrente.

Ambtenaar ambtenaar bangsa Boemipoetera banjak tiada senang (Redactie N Soer Crt. hampir hampir bilang: barang tentoe) sebab angkatan itoe tiada tetap seperti jang telah ditentoekan oleh pemarintah akan angkat sahadja ambtenaar Boemipoetera jang soedah doea tahoen lamanja mendjadi wedono dengan tjakap.

Lagi haroes diwartakan djoega bahwa pembesar pembesar Boemipoetera jang sama hadlir dimana installatie sangat hairan jang Raden Mas Ario Koesoemojoedo, seorang orang pemoeda jang telah dapat peladjaran Europa masih keras pakai adat koeno (conservatisme). Regent baharoe itoe menjoroh pada ambtenaar ambtenaar dibawah perintahnja jang toeroet dimana installatie, doedoek ditikar dan minta soepaja ambtenaar ambtenaar itoe pakai memberi hormat seperti djaman koeno.

Diserang oleh koeli. Dari Medan orang wartakan dengan kawat hari 6 Maart 1916 bahwa seorang orang Assistent bangsa Zwitser nama Jonry jang terkenal soeka memoekoel telah diserang oleh seorang orang koeli bangsa Djawa pakai pedang sehingga dapat loeka dimana kepala sebelah belakang dan tangan dimana pols ([illegible]) Koeli itoe kena timbakan revolver browning empat kali sehingga dapat loeka parah, tapi tiada koeatir mendjadi matinja. (N. Soer. Crt.)

Binnenlandsch Bestuur. Dilepas dengan hormat sebab bermohon sendiri, moelai hari 3 Juni 1916 dari pakerdjaan negeri, Resident dari Zuider en Ooster afdeeling van Borneo toean Ryckmans.

Mohon pensioen moelai pada boelan Mei jang akan datang, Assistent Resident Garoet toean van Huls van Tais.

Generaal majoor Kronouer. Sepandjang warta dari orang jang boleh dipertjaja, kata particulier telegram dari Betawi pada N. Soer. Crt. maka Generaal majoor Kronouer beloem tentoe bermohon pensioen, karena ia toenggoe lebih doeloe poetoesan pemarintah negeri Belanda siapa jang akan diangkat djadi legercommandant.

Boeat djaga djangan sampai tiada dapat tampat tampat maka toean Generaal itoe soedah remboek doeloe perkara kapal api jang akan dinaiki kenegeri Belanda.

Programma penjamboet Gouverneur Generaal baroe. Bagi menjamboet Serip toean besar Gouverneur Generaal Graaf van Limburg Stirum ditentoekan seperti dibawh ini.

Fatsal 1. Apabila kapal api Insulinde kelihatan, maka semoea kapal kapal perang dan lain lain kapal Gouvernement jang ada dipelaboehan pelaboehan Betawi dan Tandjoeng Prioek mengkibarkan bendera bendera kehormatan.

Fatsal 2. Djikalau Gouverneur Generaal baroe datang dekat kapal kapal perang Belanda, maka kapal kapal itoe memberi hormat dan memasang meriam jang ditentoekan bagai Gouverneur Generaal.

Fatsal 3. Djikalau kapal Insulinde masoek dipelaboehan Tandjoeng Prioek, maka kapal kapal Gouvernement marine dan lain lain kapal Gouvernement memberi hormat seperti biasa.

Kepada kapitein kapitein dari semoea kapal kapal Belanda dan asing serta djoega kapal kapal boemi poetera diminta dengan tempo oleh havermeester akan djoega mengkibarkan bendera seperti biasa.

Fatsal 4. Pagi djam 6.45 berangkat dengan extratrein dari station Weltevreden (Kemajoran) ke Tandjoeng Prioek, sekawan oetoesan jang terdiri dari:

Resident Betawi, Assistent-resident Kota dan Moeka Kota Betawi, Commandant dari Eerste Militaire afdeeling di Djawa, Eerstaanwezend Hoofdofficier dari Zeemacht jang ada pada departement Marine, Directeur dari pelaboehan Tandjoeng Prioek, Havenmeester dan Patih dari afdeeling kota dan Moeka kota Betawi.

Di Tandjoeng Prioek berhoeboeng dengan oetoesan oetoesan itoe commandant dari Nederlandsch eskader, atau djikalau tidak ialah commandant jang tertoea dari kapal kapal perang jang ada dipelaboehan.

Kapal Insulinde masoek dengan pelahan kepelaboehan loear dan dalam, dan kira kira poekoel setengah delapan berpangkal pada satoe tempat jang soedah disediakan oleh Havenmeester dekat djalan kestation.

Oetoesan jang terseboet sekoetika djoega setelah terpasang djembatan, naik dikapal akan memberi selamat kepada Gouverneur Generaal baroe atas nama Gouverneur Generaal lama karena telah tiba dengan sentosa, dan kemoedian merika menghantar beliau ke Weltevreden.

Fatsal 5. Gouverneur Generaal baroe terhantar oleh oetoesan oetoesan terseboet serta oleh adjudant jang diperbantoekan kepada beliau dari Padang, pergilah kestation

Apabila Serip. toean besar mengindjak djembatan akan meninggalkan kapal, maka bendera bendera tanda kebesaran jang di kibarkan pada kapal Insulinde, di toeroenkan dan batterij di Tandjoeng Prioek memberi hoermat dengan memboenjikan meriam 12 kali.

Fatsal 6. Seperangkat muziek militair, disediakan dekat tempat kapal Insulinde berpangkal dan sementara Gouverneur Generaal toeroen didarat bermain lagoe „Wien Neerlandsch Bloed,"

Itoe muziek poelang kalau extratrein soedah berangkat dari Tandjoeng Prioek.

[Akan disamboeng].

SOERAKARTA.

Chabar prijaji. Dengan Residentie besluit, dilepas dengan hormat menteri politie Djatisrono (Wonogiri), Raden Mas Soetarto.

Diangkat mendjadi menteri politie Djatisrono terseboet, djoeroetoelis djaksa landraad di Wonogiri, Soemarto.

Diangkat mendjadi hoofdpolitie agent kl. 2 di Sragen, bereden politie oppasser jang diperkerdjakan pada menteri politie di Sragen, Martosentono.

Diangkat mendjadi bereden politie oppasser di Sragen, bereden politie agent kl. 2 di Sragen, Sariman.

Diberi idin boeat verlof ke Tosari (Pasoeroean) 6 hari lamanja, assistent resident di Solo, toean J. Th. Petrus Blumberger. Jang mewakili perkerdjaan assistent resident itoe, Controleur toean Hondius van Herwerden.

Bijdrage jang kedoea. Padoeka toean Resident Soerakarta telah mengirimkan lagi oeang banjaknja f 290 jaitoe derma dari pendoedoek di Soerakarta goena kesangsara'an karena bandjir di Japara dan Demak.

idem Padoeka toean Resident Soerakarta soedah menitipkan oeang derma dari pendoedoek Soerakarta f 580 dengan pakai namanja Commissie kesangsara'an di Soerakarta.

Warta kapal api. Menoeroet berita dari kantoor post disini, bahwa nanti hari Selasa tanggal 14 ini boelan, djam 12 siang, kapal api Waardijk berangkat dari Tandjoeng Prioek ke New York liwat Padang dan Dwiban.

Soerat soerat boeat keperloean Hindia Belanda misti ditandai dengan „S. S. Waardijk."

Pest. Pada 7 — 3 — 16 ada seorang dikampoeng Kaoeman wetan jang mati kena pest.

Pada 8 — 3 — 16 ada 3 orang, dikampoeng Kaoeman wetan dan Poenggawan. Mati semoea.

Pada 9 — 3 — 16 ada 3 orang; dikampoeng Poenggawan, Poerwodiningratan dan Koesoemojoedan. Jang seorang mati.

Semakin haibat. Dari Sragen diwartakan, bahwa makin hari semakin haibat penjerangannja ama boeroeng manjar dibawah district Masaran. Sampai sekarang politie telah dapat 24,000 boetir teloer boeroeng manjar itoe.

Mendapat hoekoeman 3 boelan. Seorang menteri woningverbetering nama Sr soedah dilepas dan doeloe bekerdja dalam blok Kampoeng Kidoel (M. N.) masih ditoentoet oleh jang berwadjib, sebab ia terdakwa menipoe meliknja orang lain. Kelamarin perkara itoe soedah dipoetoes oleh Pelitierol, pesakitan dihoekoem 3 boelan.

Soenggoeh banjak sekali pada masa ini oeroesan tentang kedjahatan jang diperboeat oleh pegawai² woningverbetering itoe. Maski telah njata demikian, tetapi masih ada djoega orang kampoeng jang mendoega, apabila jang berwadjib selaloe memperlindoengi kelakoeannja pegawainja jang tidak pantas pantas. Beberapa kali ada pengadoean menjatakan tidak pantasnja woning inspectie kalau ia masoek diroemah orang, sama sekali ta' meindahkan kehormatan atas kesopanan orang, jang sering sering dapat bikin mendidiknja darah, tetapi lantas ta' ada keterangannja apa apa.

Entah kalau beloem sadja.

Hampir selesai. Pembikinnja soemoer boer diwetan roemah barak Margojoedan, sekarang hampir selesai dikerdjakan dan djoega telah keloear airnja, tetapi beloem djernih. Kira kira nanti achiraja boelan ini air soemoer boer itoe soedah moelai boleh dipakai oentoek keperloean orang.

Penjamoen. Dari Sragen diwartakan, baroe ini kira djam 10 siang, adalah seorang perampoean bernama Bok Setrodrono, didesa Sambirobijong (Lawang,) bepergian ada didjalan desa Getaswoeloeng, soedah dibegal orang djahat dengan dianiaja pakai pedo hingga mendapat loeka beberapa tampat. Kira kira sebab perampoean itoe akan melawan. Kemoedian barang barang dan oeang jang terbawa seldjoembelah f 5,45 soedah dirampat sikianat.

Panti Darmo. Roemah miskin Panti Darmo di Klaten sekarang telah dapat mempendirikan roemah semoea 15 boeah dan soedah dapat memberi peladjaran 7 anak laki perampoean anaknja orang miskin. Madjoelah Panti Darmo!

Boenoeh diri menggantoeng. Sebagai jang telah kami wartakan dalam D. K. hari Rebo jbl. ini, bahwa toko templek belakang loods pendjoealan daging dipasar besar, jang itoe hari tertoetoep, betoel didalamnja adalah seorang Tjina jang soedah mati menggantoengkan dirinja. Seorang Tjina itoe bernama Pang I Dhay bekerdja setokoe koelinja Liem Han Tjwan dikampoeng Waroengpelem.

Menoeroet peperiksa'an politie menggantoengnja diri P. I. D. itoe dari perboeatannja sendiri. Didalam toko sitoe tiada seorang temannja dan pintoenja toko tertoetoep dan terkoentji dari dalam, hingga waktoe politie datang akan melakoekan peperiksa'an misti mendjoegil pintoe itoe lebih doeloe.

Sepandjang sangka'an orang, menggantoengnja diri P. I. D. itoe disebabkan ia soedah memakai oeangnja madjikannja.

Ketangkap. Ketika hari Senen jbl. ini, djam 11 siang, adalah doea orang pentjoeri soedah masoek diroemahnja Wongsodikromo, dikampoeng Djagalan dengan dapat mengambil sementara barang barang. Tetapi apa latjoer, serta keloear didjalan diketahoei orang patrol teroes dikedjar orang banjak dan kedjadian pendjahat itoe kena ditangkap oleh politie jang sedang mengoekoer tanah, laloe diadoekan keonderan Djebres.

Kasian. Ketika hari Selasa pada 7 hari boelan ini, djam 9 pagi adalah seorang perampoean naik andong membawa anaknja baroe oemoer 2 tahoen, demi djalannja kereta sampai dimoeka roemah Tiong Hoa Hwee Kwan dikampoeng Poerwodiningratan. sekonjong² soedah dilempar batoe oleh seorang gila bangsa Tjina, kena moeka anaknja itoe sampai berloemoeran darah dan djadi pingsan. Kasian. Soekoerlah kamoedian dapat tersedar dan djadi selamat.

Adapoen sigila itoe laloe ditangkap orang diadoekan keonderan Djebres jang lantas dimasoekkan boei gila.

Conferentie woningverbetering. Ketika hari Senen tanggal 7 Maart 1916 maka K. T. Assistent Resident Bojolali dan toean controleur Logeman telah mengadakan moefakatan meremboek hal woningverbetering (merobah atau bikin betoel roemah roemah menoeroet atoeran jang telah di tentoekan oleh woningverbetering). Jang toeroet hadlir dalam moefakatan itoe. Kangdjeng Pangeran Ario Mangkoediningrat, toean Broekhuisen administrateur di Bangak toean van Vliet, opziener keboen teboe di Pengging, Regent dan Kliwon politie Bojolali, semoea Panewoe panewoe district afdeeling Bojolali, semoea Menteri menteri onder district dibilangan district Banjoedono dan Bojolali, Luitenant dan Wijkmeester dari bangsa Tjina, dan Mas Ngabei Singowidakdo. Lagi pengarang kami R. M. Soeleiman djoega toeroet hadlir.

Bermoela K. T. Assistent Resident memboeka bitjara, memberita bahwa sesakit pest telah merambat diloear kota Soerakarta, sampai di Malangdjiwan dan tampat tampat dimana batas afdeeling Bojolali telah kedapatan pestratten (tikoes tikoes sakit pest) maka didoeganja tiada lama lagi bakal akan merembet djoega diafdeeling Bojolali. Maka dari sebab itoe K. T. Resident telah bikin pestconferentie, dan dalam pestconferentie itoe ditentoekan akan melakoekan woningverbetering lebih doeloe dikota Bojolali dan di Pengging, perloe boeat djaga djaga djangan sampai sesakit pest bisa djadi menoelar [illegible]. Kemoedian K. T. Assistent Resident minta soepaja jang sama hadlir dengarkan dengan baik baik apa jang di bitjarakan oleh toean Controleur Logeman dan soepaja sama membantoe seperloenja boeat djaga keselamatan manoesia.

Toean Controleur Logeman lantas menjamboeng bitjara memberita bahwa pada masa ini beloemlah dapat daja oepaja jang paling baik boeat tjegah sesakit pest selainnja woningverbetering. Di Malang jaitoe tampat jang ada bertjaboel sesakit pest maka sekarang soedah tiada lagi orang kena sesakit pest, sebab roemah roemah soedah sama digaati atoeran menoeroet woningverbetering, jaitoe roemah roemah dibikin diangan sampai tikoes dapat menoesoeh dalam roemah. Dari sebab itoe maka di Bojolali dan Pengging dilakoekan woningverbetering boeat djaga djangan sampai terserang sesakit pest. Di Pengging itoe soeatoe tampat jang ada ditengah tengah dengan ada pasarnja, dan di Bojolali sebab tampat kota afdeeling dimana banjak orang tinggal, maka doea tampat itoe dipandang perloe sekali akan diadakan woningverbetering. Ditampat tampat dimana lain afdeeling, seperti Kartasoera, Klaten, Sragen djoega diadakan woningverbetering.

Peratoeran woningverbetering jang akan dilakoekan di Bojolali dan Pengging bakal tiada sama dengan jang telah dilakoekan di Solo. Dengan seolah olah maka di Bojolali akan diadakan atoeran sambatan (tolong menolong) tentang pembikinan roemah. Adapoen pekakas² dan toekang toekangnja bisa dapat dari woningverbetering. Sabagaimana telah kedjadian di Malangdjiwan satoe roemah perkakas kajoe djati semoea, baloengan, oesoek dan atap genteng, dilakoekan dengan sambatan, selainnja toekang maka onkost djoembelah habis ± f 50 (lima poeloeh roepiah) jang orang misti bajar kombali pada woningverbetering dalam timpo 4 tahoen. Adapoen roemah itoe pandjang 6 Meter lebar 3 Meter dan dapat 1 emper lebar ± 3 Meter.

Dimalang maka diatoer pakai blok (golongan), jaitoe dalam 20 roemah dibikin satoe golongan (blok) boeat tolong menolong (sambatan). Kemoedian disitoe rata² dalam satoe minggoe bisa djadi satoe roemah. Mendjadi 20 roemah bisa djadi dalam 20 minggoe.

Pengabisan toean Controleur Logeman minta keterangan djoembelah banjaknja roemah dikota Bojolali dan Pengging dan djoembelah banjaknja toekang toekang disitoe tampat. Lagi djoembelah adanja toekang genteng, boto enz. Djoega toean Controleur minta tampat boeat dirikan goedang dimana perkakas² itoe bakal disimpan.

T. Assistent Resident menjamboet bahwa keterangan itoe soedah djangkap, dan djoega soedah diadakan gambarnja kota dengan tampat tampat roemah. Itoe gambar boleh dipertjaja sebab Kliwon dan Menteri kota jang bikin dan djalan sendiri menjatakan keadaannja.

Kemoedian Kliwon dan Penewoe district Banjoedono terimakan keterangan² itoe pada toean Controleur. Kalau tiada keliroe maka djoembelah roemah di Bojolali ada 4000 boeah dan di Pengging ada 1000 boeah. Adapoen tampat goedang di Bojolali akan diadakan di dekat station dan di Pengging akan diadakan ditanah lapang moeka lodji Bantoe'an (roemah jang ditampati toean van Vliet).

R. M. Soeleiman minta bitjara pada toean Controleur, oleh karena ia diminta oleh K. T. Assistent Resident akan toeroet hadlir dalam moeafakatan itoe, maka tentoe ada maksoed soepaja R. M. Soelaiman mengartikan pada lid lid S. I. Bojolali dan orang orang ketjil tentang woningverbetering itoe, maka dari itoe harap diidinkan minta keterangan saperloenja, biarlah dapat mengartikan dan djawab pertanjaan² kalau kalau ia ditanja.

K. T. Assistent Resident djawab, bahwa K. T. Assistent Resident sengadja minta datang pada R. M. Soeleiman perloe boeat toeroet moeafakatan dan minta soepaja bantoe pada pemarintah mengartikan saperloenja pada orang ketjil. Barang tentoe R. M. Soeleiman ada hak minta keterangan atau memberi nasehat jang R. M. Soeleiman pandang perloe.

R. M. Soeleiman tanja apa tentang woningverbetering itoe soedah tiada boleh ditolak dan misti dilakoekan. Kalau *misti* maka apa orang jang *mogok* bakal akan dihoekoem.

Toean Controleur djawab *misti* dihoekoem. Lebih doeloe dikasih keloear dari roemahnja.

Selandjoetnja R. M. Soeleiman bilang bahwa golongan 20 roemah itoe pada pendapatan R. M. Soeleiman tiada dapat dilakoekan di Bojolali, karena penghidoepan orang orang di Bojolali dari gelidik atau dagang ketjil. Seharoesnja baik ditentoekan sahadja dalam berapa timpo misti habis djalannja woningverbetering. Adapoen hal golongan sambatan baik diserahkan pada pemerintah Boemipoetera, sepertie Regent dan Kliwon boeat beremboek degan orang orang ketjil.

K. T. Assistent Resident dengan toean Controleur Logeman moeafakat dengan timbangan R M. Soeleiman. Lagi K. T. Assistent Resident sangat menesal jang adat koeno, jaitoe sambatan hampir² linjap. Ketahoeilah, kata K. T. Assistent Resident, bahwa sambatan itoe ada soeatoe sendjata besar boeat tegoeh-

Ba.. Retoe.o.uan Boemipoetera, dan boleh dilakoekan dalam segala hal. Boekanlah sahadja dalam perkara bikin roemah, tapi dalam perkara kedatangan bahaja tebakaran, ketjoe e z maka besarlah goenanja sambatan itoe. Kediahatan ketjoe dan lain lain banjak madjoe (ꦩꦗꦸ) maka tiada lain melainkar ebab Boemipoetera soedah linjapkan adat koeno, sambatan tadi. K. T. Assistent Resident harap biarlah adat koeno itoe hidoep soembali akan dilakoekan dalam segala hal. Kemoedian K.T. Assistent Resident moefakat dengan toean Controleur Logeman menentoekan bahwa di Bojolali dan Pengging diberi tempo 6 (enam) boelan misti habis dikerdjakan woningverbetering itoe.

Kawon, R Ng. Martowadono membilang bahwa tempo enam boelan itoe tiada tjoekoep

K. T. Assistent Resident djawab jang tempo sekian itoe terpakai boeat alasan sahadja. Kalau memang betoel *tiada bisa* habis dalam 6 boelan maka boleh tambah tempo. Atsal sahadja betoel tiada bisa habis dikerdjakar, tiada dari poetar poetar atau pemogokar.

Akan disamboeng.

---

22. Di tempat tempat jang panas selaloe orang haroes perhatikan betoel ia poenja kawarasan. Sakit ditempat pentjernaan dan didalam isi peroet sringkali orang rasakan dan djika orang tida pake obat jang baik, nistjaja ada soesah akan semboeh penjakit itoe. Woods poenja obat Pepermunt jang termasjhoer ada satoe obat jang soedah terkenal kebaikannja, teroetama boeat segala sakit di tempat pentjernaan. Awaslah, soepaja kau selaloe ada sedia satoe botol didalam roemah.

ADVERTENTIE.

Semarang.
Bandoeng.
Cheribon,
Tegal.

R. OGAWA & Co.

Batavia.
Malang

KETANDAN — SOLO.

PERLOE DI BATJA!
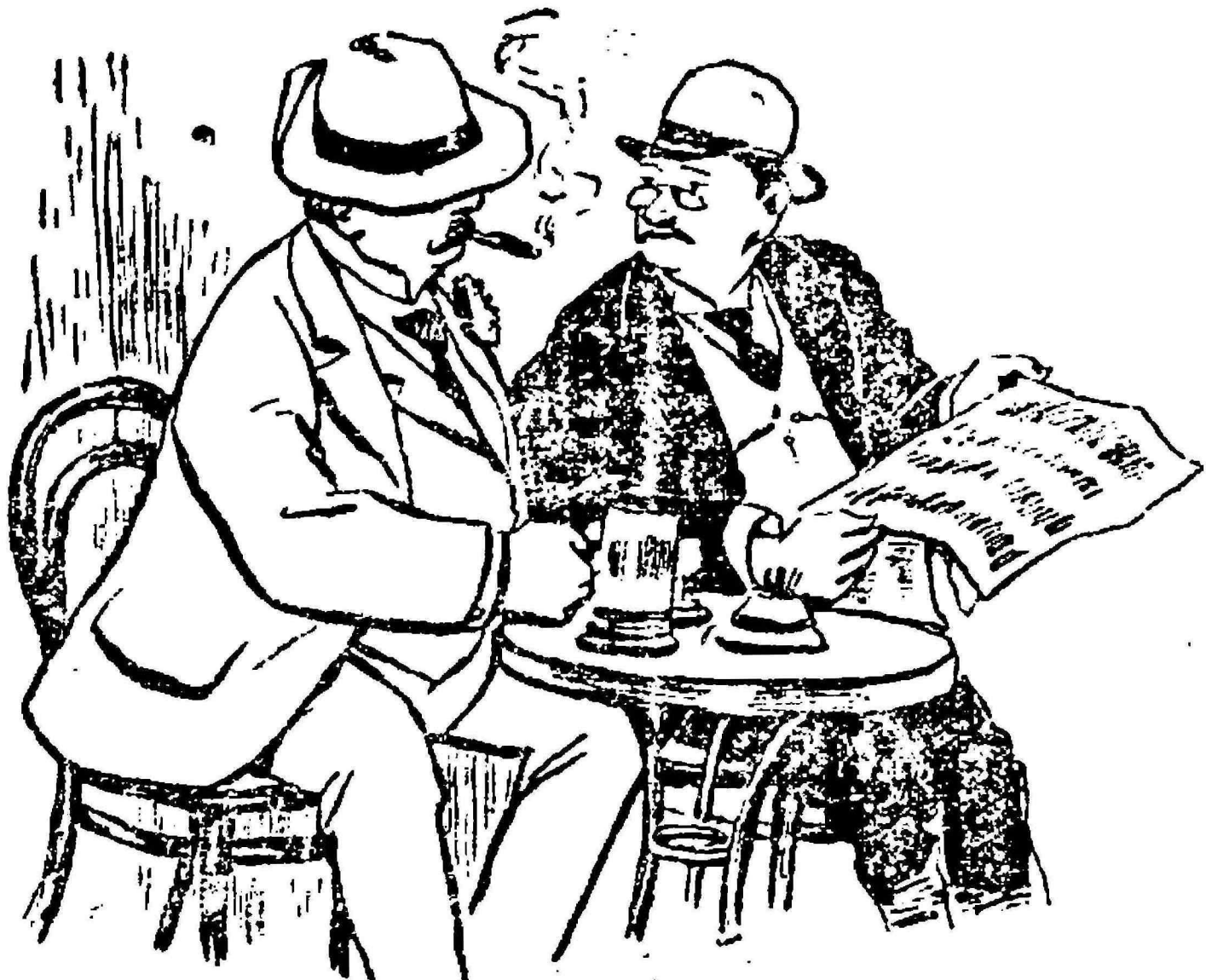
JAN: „Toean ada kabar apa?"

PIET: „Kabar jang perloe sekali, dengarlah: firma R. Ogawa & co. Semarang Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Batavia en Solo ada mengasi taoe pada publiek aken mendjaga kasehatan badan. Sebab ini jang paling perloe sendiri bagi kahidoepan dalem kesenangan. Tida bisa senang kaloe badan sakit, boekan! Dari itoe siapa rasaken badannja sedikit koerang enak, lekas lekas minoem obat soepaja tida ketlandjoer. Dalem hal sebagitoe firma R. Ogawa & co sedia sampe tjoekoep obat obat, jang mana publiek boleh minta sadja prijscourantnja jaitoe Moestika atawa „penoendjoek djalan keslametan" dia nanti kasi dengan pordeo (tida oesah bajar apa apa).

Oeang bisa di tjari, tapi
Djiwa tida bisa di beli!

No. 31 AER RADJA.

Djika brasa kepala panas atawa berat, posing, hingga badan ketoeroet tida enak, tjobalah sigra siram 4 atawa 5 tetes *Aer Radja* diatas kepala. Lantas sadja mendjadi *heran* terheran heran kerna sakoetika itoe djoega kepalanja berasa enteng sebagai ada keloear hawa djahat. Kentara sekali jang itoe penjakit ada menjingkir. Tida antara lama abis sakitnja kepala dan badan saänteronja mendjadi seger. Djoega amat bergoena boeat bikin ilang sindap [koerap] dan bikin bersih kepala; segala baoe jang tida enak poen ilang. Orang jang soedah ditoeloeng dengan ini obat soeka berkata: *setetes Aer Radja ada saoepama berharga 1000 roepia.*

Djoega soeda terboekti orang jang sakit pajah seperti kena demem tijphus en lain lainnja apabila tjioem ini Aer Radja rasanja lantas bertambah kesegeran.

Harga 1 flesch f 1, 25.

Saja poenja *tenaga* ada besar sekali dari sebab makan obat „POKOK"

No. 75 „POKOK"

Obat koeat.

Orang jang zwak, koerang tenaga moeka poetjet, maoe tidoer sadja males bekerdja, di waktoe malam soesah tidoer dan sering mengelindoer dari sebab banjak pikiran, soeka kloewar kringat dingin. badan dan apa lagi kaki en tangan anjep of dingin, djoega orang lelaki jang banjak plesier prampoean badannja selaloe koerang sampoerna (tanda koerang soengsoem) nah, itoe semoewa ada menjatakan jang kawarasannja soedah dikrikiti saoepama tjagak roemah dikrikiti tikoes. Poen prampoewan jang ada kloewar darah poetih, dan prampoewan jang dapat kain kotor tidak tjotjok airnja tida tetap seperti jang biasanja, itoelah haroes diobati.

Segala penggodahan kewarasan terseboet di atas menjatakan jang pokok kewarasan telah linjap dan moesti ditjari kombali lagi, akan bisa mendapat kombali itoe pokok kewarasan, baiklah pake obat jang bernama „POKOK" Inilah obat pilihan dari Japan jang sanggoep menjoekoepin kombali kaf koewatan dan kawarasan jang soedah tergoda.

Tjoema sadja orang misti awas:
Moestinja ada pake merk KIPAS.
Harganja jang besar f 3— Jang ketjil f 1, 50.

Pil Slamet

Siapa siapa jang sajang ĕn tjinta anak bini dan diri sendiri perloeken batja betoel apa jang terseboet di bawah ini:

Ini obat paling oetama boewat orang orang lelaki dan prampoewan atawa anak anak jang koerang koewat badan (lamsin) koerang darah, moeka poetjat, tida soeka makan, napas pendek sakit otak, sakit kepala poesing, sering sering mata djadi gelap waktoe malam soesah tidoer serta banjak mimpi jang koerang baik lantaran kebanjakan pikiran; — boewat sakit batoek gangsa atawa batoek kering (tering) dan boewat orang jang baroe baik dari sakit; badan masih lemas atawa koerang koewat.

Djikaloe makan ini obat waktoe malam bisa enak tidoer, dapat napsoe makan dan tambah darah, serta otaknja tambah tadjem badan tambah koewat

Orang jang tida sakit boleh makan saban hari soepaja; badan segar slamet djaoeh dari sengsaraan dan kemlaratan.

Djoega paling perloe, boewat dipake njonjah njonjah pada waktoe hamil (boenting). Njonja njonja waktoenja boenting biasapake ini obat bisa dapet koewarasan badan, anak mendjadi koewat. Atawa Njonjah jang soeka keloeron atawa waktoe beranak ada soesah lahirken, atawa njonjah njonjah sasoedahnja habis beranak soeka dapet segala penjakit djangan loepa makan ini obat soepaja badan djadi koewat dan begitoe djoega anak jang masih di dalam kandoengan bisa djadi soeboer, mendjadi baik dan gampang di lahirken.

Ini obat soedah kesohor sekali diantero tanah Japan dan soedah dapet banjak poedjian dari toewan toewan Dr. Japan jang paling kesohor pinter.

sedang f 3.— ketjil f 1, 50.

(70)

No. 23. Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan dan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapet kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoetan, kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering soeka kaget, dan tida ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baik. Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet brasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari moesti, DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sebagimana diketahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok, banjakan TIDA BISA HAMIL [boenting], maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan djoega boleh diharep akan bisa djadi hamil.
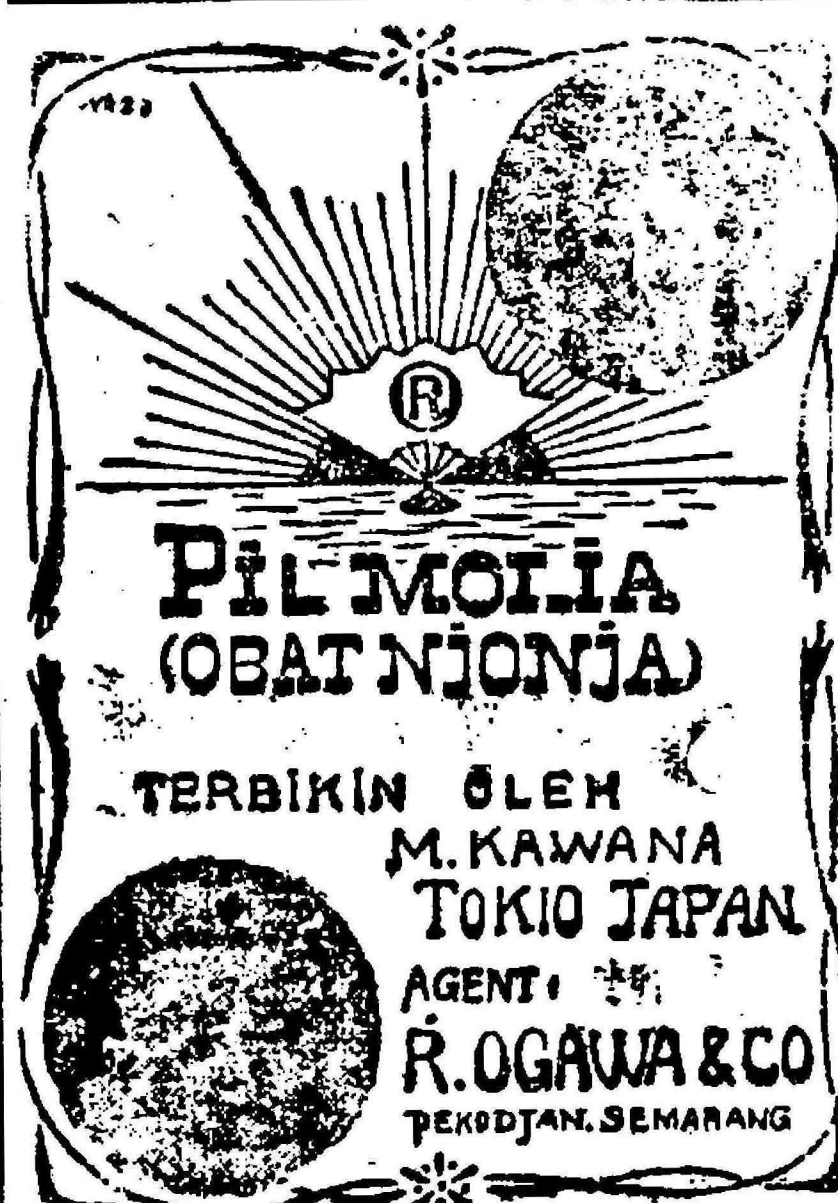
1 MOELIA BISA LEBIH BERGOENA DARI f 1000.—

Harga doos besar f 2,55
Harga „ ketjil f 1,25

„BISA DAPAT BELI DJOEGA PADA TOKO NANYO & Co.

Wassalam.

Hamba boekannja
orang goenoengkidoel
tetapi Goenoengsari
(Wd) Kerta.